

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA
SKRIPSI, JULI 2019**

**NAMA : Ayu Windasari
NIM : 201533003**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
KELUARGA DALAM MEMBERIKAN DUKUNGAN PADA PASIEN DENGAN RESIKO
PERILAKU KEKERASAN DI PUSKESMAS KEBON JERUK
JAKARTA BARAT
2019**

VI Bab + 108 halaman + 9 Tabel + 4 Skema + 14 Lampiran

ABSTRAK

Prevalensi masalah kesehatan jiwa menurut Riskesdas 2018 angka prevalensi gangguan mental emosional diindonesia bervariasi berkisar 7,1% per mil sampai dengan 10,0 %, Berdasarkan Riskesdas 2018 prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk usia 15 tahun keatas di DKI Jakarta mencapai 5,9 % sekitar 28.747 orang (Riskesdas, 2019) Permasalahan yang sering terjadi pada kesehatan jiwa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam kehidupan diantaranya adalah stress, pengangguran, tindakan kekerasan, konflik yang ada di masyarakat, bencana alam, ketidakmampuan dalam mengatasi sumber stress dapat mengakibatkan seseorang gangguan mental emosional (Keliat, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi analisis pengaruh pendidikan kesehatan keluarga terhadap dukungan keluarga pada pasien resiko perilaku kekerasan di Puskesmas Kebon Jeruk Jakarta Barat. Desain penelitian ini adalah pre- eksperimen dengan pendekatan *one group pre – post test design*, jumlah sampel 36 responden dengan teknik *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukan *pre-test* pada dukungan emosional dan penghargaan 9,56 dan *post-test* 14,39, hasil *pre-test* pada dukungan fasilitas dan instrumental 9,75 dan *post test* 14,33, hasil *pre test* dukungan informasi dan pengetahuan 8,78 dan *post test* 14,42, hasil *pre test* tanda dan gejala resiko perilaku kekerasan 20,47 dan *post test* 11,78 . Hasil uji hipotesis *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukan menunjukan nilai yang kurang dari batas normal yaitu ($\alpha = 0,05$) menunjukan bahwa ($p\text{-value} = 0,000$). Nilai $p\text{-value} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,005$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukan bahwa ada pendidikan kesehatan keluarga terhadap dukungan keluarga pada pasien resiko perilaku kekerasan . Saran untuk penelitian selanjutnya bisa melakukan studi pendahuluan mengenai pendidikan kesehatan keluarga terkait dengan dukungan keluarga pada pasien resiko perilaku kekerasan.

Kata kunci : Pendidikan kesehatan keluarga terhadap dukungan keluarga.

Daftar Pustaka : 29 (2008-2018)

**NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
ESA UNGGUL UNIVERSITY JAKARTA
SKRIPSI, JULY 2019**

**NAME : Ayu Windasari
NIM : 2015-33-003**

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON KNOWLEDGE LEVELS FAMILY IN
GIVING SUPPORT TO PATIENTS WITH THE RISK OF VIOLENCE BEHAVIOR
IN PUSKESMAS KEBON JERUK
WEST JAKARTA
2019**

VI Chapter + 108 pages + 9 Tables + 4 Schemes + 14 Appendices

ABSTRACT

The prevalence of mental health problems according to Riskesdas 2018 the prevalence of mental emotional disorders in Indonesia varies from 7.1% per mile to 10.0%, Based on Riskesdas 2018 the prevalence of mental emotional disorders in the population aged 15 years and over in DKI Jakarta reaches 5.9% around 28,747 people (Riskesdas, 2019) Problems that often occur in mental health are influenced by various factors in life including stress, unemployment, acts of violence, conflicts in society, natural disasters, inability to cope with sources of stress can cause a person emotional mental disorders (Keliat, 2013). This study aims to identify the analysis of the influence of family health education on family support for patients at risk of violent behavior in Kebon Jeruk Health Center, West Jakarta. The design of this study was pre-experimental with one group pre-post test design approach, the number of samples was 36 respondents with purposive sampling technique. The results showed the pre-test on emotional support and appreciation of 9.56 and 14.39 post-test, the pre-test results on facility and instrumental support 9.75 and 14.33 post-test, the pre-test results of information and knowledge support 8 , 78 and 1442 post-test, the results of pre-test signs and symptoms of risk of violent behavior 20.47 and 11.78 post-test. The Wilcoxon Signed Rank Test hypothesis test results show that the value is less than the normal limit, which is ($\alpha = 0.05$) indicating that ($p\text{-value} = 0,000 < 0.005$) means that H_0 is rejected and H_a is received which shows that there is family health education towards family support for patients at risk of violent behavior. Suggestions for further research can do preliminary studies on family health education related to family support for patients at risk of violent behavior.

Keywords: Family health education towards family support.

Bibliography: 29 (2008-2018)